

## MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

DEC 2020

### Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

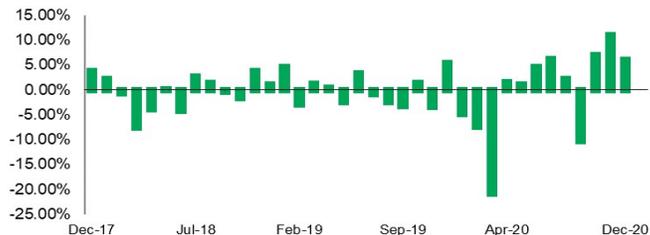
### Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 125.91 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>4)</sup>	: IDR 880.01
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

### Kinerja Sejak Diluncurkan



### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



### Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



### Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

### Portofolio

Saham	: 99.73%
Pasar Uang	: 0.27%

### 5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia	32.08%	
2 Bank Rakyat Indonesia		
3 Telekomunikasi Indonesia		
4 Bank Mandiri		
5 Astra International		

### Alokasi Sektoral <sup>3)</sup>

### Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (30/12/20)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn <sup>1)</sup>	5 Thn <sup>1)</sup>	Sejak Diluncurkan <sup>1)</sup>
MSDEP	5.92%	25.69%	22.22%	-8.65%	-8.65%	-5.35%	n/a	-4.13%
PM <sup>2)</sup>	5.87%	26.82%	23.63%	-7.85%	-7.85%	-4.68%	n/a	-3.32%

	Kinerja Tahunan							
	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
MSDEP	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM <sup>2)</sup>	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

### Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Desember tercatat sebesar 1.68% YoY dimana secara bulanan inflasi tercatat sebesar 0.45% MoM disebabkan oleh inflasi makanan sementara inflasi transportasi tidak terlalu tinggi karena pembatasan mobilitas yang lebih ketat. Neraca perdagangan bulan November tetap positif di USD2.6 milyar disebabkan oleh pertumbuhan ekspor yang positif sebagai akibat dari menguatnya harga CPO dan batubara. Cadangan devisa stabil di USD133.6 milyar di bulan November sementara Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya di 3.75% selama bulan tersebut. Defisit anggaran tercatat sebesar 5,60% dari PDB per November karena penerimaan pajak tetap lemah meskipun belanja meningkat. IHSG kembali menguat di bulan Desember dengan return sebesar 6.5% MoM. Investor asing membukukan arus keluar USD278 juta di bulan Desember. Pasar kembali didorong oleh sentimen positif dari berita vaksin karena AS dan Inggris telah memulai proses vaksinasi dengan vaksin Pfizer. Sementara itu, batch pertama vaksin dari Sinovac sudah tiba di Indonesia dan sedang menunggu persetujuan BPOM. Namun, meningkatnya kasus COVID-19 secara global menjelang liburan akhir tahun menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor. Pasar saham global terus membukukan imbal hasil positif pada bulan Desember meskipun kasus COVID-19 masih meningkat secara global. Kinerja yang kuat didukung oleh aliran berita positif tentang vaksin karena AS dan Inggris telah memulai kemajuan vaksinasi sementara Astra Zeneca juga melaporkan hasil yang menjanjikan pada uji coba vaksinnya. AS juga telah meloloskan stimulus fiskal yang telah lama ditunggu-lunggu setelah berbulan-bulan perdebatan di kongres. Inggris dan UE juga telah mencapai kesepakatan tentang perjanjian perdagangan pasca-Brexit.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

### Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 26 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, atau kunjungi [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id).